

PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL DAN UKURAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN KUTA UTARA

Made Ananda Alvina Christy, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, dan Luh Diah Citra Resmi Cahyadi

Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura, Bali

E-mail: 19111501001@undhirabali.ac.id

DiPublikasi: 01/07/2023

<https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.59-67>

Abstract

The Village Credit Institution (LPD) is a financial institution that specifically manages finances. Financial institutions like the LPD should be able to compete with other financial institutions with the help of an accounting information system. The information system used makes it easier for the public and customers to check balances, make transactions, withdraw money, and so on. The goal of this study is to find out how user participation, technical skills, and the size of an organization affect the performance of accounting information systems. This research was conducted at LPD in the North Kuta District. The population of this study were LPD employees in North Kuta District, and 80 samples were taken. Data analysis used multiple linear regressions. In this study, a quantitative research method was used, and the main data came from questionnaires with answers measured on a Likert scale. The population of this research is LPD employees in the North Kuta District. The sample determination method used was purposive sampling, and 80 respondents were taken as samples. Data analysis used multiple linear regression with SPSS 26-assisted data presentation. According to the research findings, user involvement has a positive and significant influence on accounting information system performance, personal technical skills have a positive and significant influence on accounting information system performance, and organizational size has a positive and significant influence on accounting information system performance. Researchers can make suggestions like getting accounting information system users more involved in making accounting information systems, giving accounting information system users training on a regular basis, and updating accounting information systems.

Keywords: *User Involvement; Personal Technical Ability; Organizational Size; Accounting Information System Performance*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji bagaimana pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Kuta Utara. Sampel dipakai penelitian ini sejumlah 80 responden. Data diolah menggunakan regresi linier berganda. Lalu mendapat hasil penelitian memperlihatkan Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Ukuran Organisasi mendapatkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah LPD di Kecamatan Kuta Utara dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memperhatikan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan ukuran organisasi.

KataKunci: Keterlibatan Pemakai; Kemampuan Teknik Personal; Ukuran

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi di era globalisasi memiliki dampak yang besar. Hal ini terjadi karena didukung banyaknya faktor yang dapat membuat efektifitas dan efisiensi tersebut

tercapai. Dari hal ini kita dapat berfikir bahwa sistem tidak akan bergerak dengan sendirinya tanpa adanya faktor pendukung didalamnya. Persaingan saat ini menjadi semakin mendunia, oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk bersaing, baik dari segi

internal maupun eksternal sehingga manajemen mempunyai suatu ilmu untuk dapat mendeteksi secara efektif dan efisien kapan perubahan kondisi tersebut memerlukan tanggapan yang tepat dan strategis (Sari, 2019).

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah suatu institut Lembaga keuangan yang secara khusus mengelola keuangan. Berdirinya LPD didasarkan atas tujuan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa atau hukum adat serta memberikan feedback yang baik dalam bidang sosial, budaya, dan ekonomi. Keberadaan LPD menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat pedesaan Bali tercermin dari banyaknya LPD yang masih beroperasi aktif hingga kini ((LPLPD), 2016). Adanya dukungan sistem informasi akuntansi, tentunya lembaga keuangan seperti LPD ini diharapkan mampu untuk bersaing, atau dengan kata lain LPD sendiri wajib untuk dapat terus meningkatkan mutu dan pelayanannya di masyarakat. Dalam hal ini, tentu saja dibutuhkan laporan keuangan yang lengkap guna mengevaluasi kinerja LPD tersebut. SIA yang dipakai juga mempermudah masyarakat dan nasabah dalam pengecekan saldo, melakukan transaksi, pengambilan uang dan lain-lain. Sehingga dari hal inilah dapat diketahui apakah manajemen organisasi tersebut bekerja dengan baik atau tidak. Hal ini tertulis dalam Peraturan Gubernur Bali, Nomor 11 Tahun 2013 pasal 1.

LPD di Kecamatan Kuta Utara dalam mendukung proses dan operasinya telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, baik dalam memproses tabungan, deposito, pinjaman, dan lain lain. Namun dalam pelaksanaannya kerap kali ditemukan kurangnya integrasi pada sistem informasi akuntansi yang mengakibatkan setiap pencatatan sering terjadi duplikasi dan kurang efisien. Permasalahan ini muncul karena kurangnya integrasi dalam sistem informasi akuntansi yang mengakibatkan duplikasi setiap catatan dan menjadi kurang efisien. Jika data pada masing-masing sistem informasi tidak saling terintegrasi, maka masalah tentunya akan muncul. Duplikasi data dapat terjadi jika adanya disintegrasi anatar

sistem informasi itu sendiri. Maka dari itu perlu adanya integrasi data antara aplikasi. Hal ini diterapkan agar tidak terjadi duplikasi data atau perbedaan data yang akan menimbulkan masalah. Tentu dalam hal ini, peran SIA dalam setiap proses akan sangat membantu secara cepat dan tepat. Penggunaan SIA di LPD juga memudahkan pegawai dalam mengolah data, sehingga dapat berguna dalam segala pengambilan keputusan. (Utara, 2018)

Sejalan dengan kinerja sistem informasi akuntansi, maka Teori TAM (Technology Acceptance Model) merupakan dasar penelitian ini. Suatu model teori yang dibangun guna menganalisis dan juga mengetahui faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer disebuah perusahaan. Teori ini memiliki tujuan untuk memperkirakan dan juga menjelaskan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Keterlibatan pemakai ditekankan mengenai bagaimana perannya dalam memproses rancangan sistem informasi akuntansi dan tindakan apa saja yang harus dilakukan guna mendukung dan mengarahkan sehingga tujuan suatu perusahaan dapat dicapai dengan cara yang maksimal. Dapat dilihat jika kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan hasil yang puas dan percaya, maka hasilnya pun tentu akan berdampak baik bagi kelanjutan suatu perusahaan. Adanya kemampuan teknik personal yang tinggi yang dimiliki oleh individu maka kinerja SIA dapat ditingkatkan. Hal ini dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal dengan kinerja sistem informasi itu sendiri. Kemampuan yang diperoleh dari pengalaman maupun pendidikan pemakai sistem tertentu akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan SIA serta membantu menyelesaikan tugas maupun pekerjaannya. Ukuran organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan suatu sistem informasi. Jadi semakin besar suatu organisasi maka akan semakin banyak pula informasi yang akan diperlukan. Apabila semakin besar dukungan yang diberikan oleh suatu organisasi tentu akan meningkatkan kinerja dari sistem informasi akuntansi tersebut.

Keterlibatan pemakai dikenal juga sebagai keikutsertaan pengguna dalam proses pengembangan suatu sistem yang diukur sebagai wujud aktivitas yang telah dilakukan oleh para pemakainya dalam hal merancang dan mengembangkan suatu sistem informasi disebuah perusahaan. Peran pemakai juga ditekankan dalam memproses perancangan sistem informasi dan juga langkah yang harus diterapkan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara maksimal. Semakin sering pemakai dilibatkan dalam sistem informasi tentu akan meningkatkan kinerja dari sistem informasi itu sendiri. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam suatu proses pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi itu sendiri. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Santa, Harlis, 2019) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai itu sendiri berpengaruh positif terhadap kinerja dari sistem informasi itu sendiri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Tirka, 2016) memperoleh hasil bahwa ketelibatan pemakai mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kinerja SIA dapat ditingkatkan dengan adanya kemampuan teknik personal yang tinggi yang dimiliki oleh individu. Hal ini dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal suatu sistem informasi dengan kinerja sistem informasi itu sendiri. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widyantari, 2020) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati, Amin, 2018) memperoleh hasil bahwa kemampuan teknik personal mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil yang sama juga diperoleh oleh (Tirka, 2016) dan (Nurmalita, 2014) yang juga menemukan bahwa kemampuan teknik personal mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ukuran organisasi ialah salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan suatu sistem

informasi. Jadi semakin besar suatu organisasi maka akan semakin banyak pula informasi yang akan diperlukan. Dengan didukung oleh sumber daya yang semakin besar maka ukuran organisasi perusahaan tentunya akan semakin besar pula sehingga nantinya dapat memberikan hasil yang baik dalam pengembangan suatu sistem informasi dimana dalam hal ini para pemakai tentunya akan semakin puas untuk menggunakan sistem informasi yang ada dan diterapkan disuatu perusahaan. Jadi diterapkannya sistem informasi yang semakin sering didalam suatu perusahaan, akan menunjukkan bahwa pengguna atau karyawan tersebut akan puas dengan kinerja sistem yang mereka gunakan dan nantinya akan membawa dampak yang baik bagi perkembangan suatu perusahaan. Selai itu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yatiningsih, 2016) yang menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi disebuah perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurmalita, 2014) memperoleh hasil bahwa ukuran organisasi mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil yang sama juga diperoleh oleh (Tirka, 2016), (Suwira, 2018) yang juga menemukan bahwa ukuran organisasi mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan hasil penelitian yang belum konsisten, peneliti tertarik untuk menyusun penelitian ini karena dilihat dari keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan ukuran organisasi suatu perusahaan. Ketertarikan saya ini juga didasari karena kinerja SIA berperan penting dalam memproses data akuntansi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi manajemen serta masyarakat. Penelitian ini tentunya diharapkan mampu menciptakan kinerja SIA yang baik. Dari dua hal diatas saya kemudian mengambil judul “Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Utara”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model Theory (TAM)

Penelitian ini didasarkan pada teori Technology Acceptance Model Theory (TAM) yang merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Teori TAM merupakan model yang dikenal guna mengetahui hal-hal apa saja penyebab penggunaan suatu teknologi disebuah perusahaan dapat diterima oleh individu yang bersangkutan. Tujuan dari teori ini ialah memprediksi dan menganalisis hingga akhir apa alasan pengguna menerima menerapkan SIA diperusahaan. Serta teori ini bisa memberikan jawaban akan adanya hubungan, baik dari sisi pengguna terhadap sistem yang ia gunakan maupun dari pihak yang tidak meyakini akan hal tersebut.

Teori Y

Teori Y ialah sebuah teori yang dikembangkan oleh ahli bernama Mr.Gregor pada tahun 1957, dimana teori ini mendukung adanya hubungan seseorang yang akan mengendalikan dirinya dan mengarahkan tujuan mereka untuk mencapainya. Dalam pengembangan suatu sistem informasi, pengguna memiliki komitmen dan kemauan pada tujuan suatu perusahaan guna meningkatkan kinerja SIA didalamnya. Selain itu juga, pengguna dapat mengarahkan sekaligus mengendalikan diri mereka sendiri guna mencapai tujuan yang maksimal dalam meningkatkan kinerja SIA di suatu perusahaan (Sugiyono, 2018).

Teori Pencapaian Prestasi

Teori ini merupakan teori yang dikembangkan oleh Mc Clelland yang menyatakan bahwa teori inilah yang mendukung keterampilan pribadinya dalam sistem informasi. Juga merinci bahwa akan terjadi perubahan perilaku individu jika yang bersangkutan ingin sukses. Tentu saja, kebutuhan akan prestasi terletak antara kebutuhan aktualisasi diri dan kebutuhan untuk dihargai. Karenanya, individu tersebut akan bersinergi untuk mencapai tingkat kinerja setinggi-tingginya dengan memaksimalkan

kinerjanya, dan pencapaian tujuan tersebut tentunya menjadi kenyataan dalam proses peningkatan karir.

Teori Dukungan Organisasi

Teori ini dikembangkan oleh Rhoades dan Eisenberger pada tahun 2022. Teori ini menjelaskan bahwa menunjukkan bahwa peningkatan komitmen yang ada dalam diri karyawan tentu akan meningkatkan kinerja suatu SIA disebuah perusahaan. Selain itu juga komitmen inilah yang nantinya mendorong pengguna dan karyawan untuk berusaha membantu organisasi maupun perusahaan guna mencapai tujuan suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja SIA.

Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja SIA

Hubungan keterlibatan pemakai dengan kinerja sistem informasi sangat erat, hal ini dapat dilihat dari hasil akhir tingkat kepuasan pengguna itu sendiri. Keterlibatan pemakai diukur sebagai aktivitas yang telah dilakukan oleh para pemakainya atau yang dikenal sebagai keikutsertaan didalam proses pengembangan sistem. Dalam hal ini maka keterlibatan pemakai akan meningkat, tingkat keberhasilan yang tinggi sehingga sistem akan menjadi baik (Kuswanto, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati, Amin, 2018) memperoleh hasil bahwa keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif pada kinerja SIA

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja SIA

Menurut (Almilia, 2018), berpendapat bahwa kinerja SIA akan meningkat jika kemampuan teknik personal SIA semakin tinggi. Untuk meningkatkan kepuasan, kebutuhan akan prestasi terletak antara kebutuhan aktualisasi diri dan kebutuhan untuk dihargai. Karenanya, individu tersebut akan bersinergi untuk mencapai tingkat kinerja setinggi-tingginya dengan memaksimalkan kinerjanya, dan pencapaian tujuan tersebut

tentunya menjadi kenyataan dalam proses peningkatan karir. Penelitian yang dilakukan oleh (Yatiningsih, 2016) memperoleh hasil bahwa kemampuan teknik personal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SIA. Maka dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif pada kinerja SIA

Pengaruh Ukuran Organisasi terhadap Kinerja SIA

Hubungan ukuran organisasi sendiri terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari adanya beberapa faktor. Berdasarkan teori TAM, salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi ialah ukuran organisasi itu sendiri. Semakin besar sebuah organisasi disebuah perusahaan maka akan semakin banyak sistem informasi yang akan dibutuhkannya pula. Sehingga para pengguna akan semakin puas dengan sistem yang diterapkan diperusahaannya. (Yatiningsih, 2016). Oleh karena itu jika suatu sistem diperusahaan semakin sering diterapkan maka, akan menunjukkan hasil para pengguna atau karyawan puas dengan kinerja suatu sistem infrmasi akuntansi yang diterapkan disuatu perusahaan tersebut dan tentunya memperlihatkan peningkatan terjadi terhadap SIA itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati, Amin, 2018) memperoleh hasil bahwa ukuran organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SIA. Maka dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran Organisasi berpengaruh positif pada kinerja SIA

III. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Utara. Adapun terdapat 8 LPD yang termasuk kedalam Kecamatan Kuta Utara diantaranya; LPD Padang Luwih, LPD Dalung, LPD Padonan, LPD Kerobokan, LPD Cangu, LPD Tandeg, LPD Tuka, dan LPD Berawa.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan LPD yang ada di Kecamatan Kuta

Utara dengan total 8 LPD dan total karyawan yaitu 105 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. Tujuan digunakannya purposive sampling sebagai sampel karena informasi yang dijadikan sampel diambil dari sumber yang sengaja diidentifikasi atau dipilih menurut kriteria tertentu, dengan sampel yang didapat yaitu sebanyak 80 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dibagian *teller*, bagian kredit, bagian accounting, ketua LPD, bendahara, sekretaris.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disebar kepada karyawan LPD di Kecamatan Kuta Utara yang memenuhi kriteria, kuesioner berisi pernyataan tertulis dengan menggunakan skala likert. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, dengan tujuan untuk menentukan pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan ukuran organisasi terhadap kineja SIA. Sementara, untuk pengujian kelayakan kuesiner menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Kinerja SIA

Kinerja SIA adalah sinergi suatu perusahaan yang memberikan informasi akuntansi baik berupa keuangan dan manajerial yang efektif, akurat dan konsisten dengan tujuannya serta dapat memberikan penilaian yang baik terhadap pelaksanaan SIA itu sendiri. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait kinerja SIA menurut Erlina (2018) yaitu :

- 1) Kepuasan penggunaan sistem informasi
- 2) Pengguna sistem informasi akuntansi

b. Keterlibatan Pemakai

Keterlibatan pemakai terhadap suatu sistem informasi akuntansi adalah tidak diukur secara spesifik melainkan bagaimana cara pemakai memandang SIA tersebut secara nyata dengan kesesuaian sistem informasi yang

diterapkan dilingkungan kerjanya yang memiliki karakteristik, keahlian, dan kemampuan yang berbeda-beda. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait keterlibatan pemakai menurut Erlina (2018) yaitu :

- 1) Dilibatkan untuk berpartisipasi
- 2) Memperluas wawasan pengguna dan manajemen dalam bidang komputer
- 3) Meringankan tanggung jawab pemakai sistem dan manajemen
- 4) Ikut menjalankan sistem informasi yang dibangun
- 5) Mempersingkat waktu pengembangan sistem
- 6) Keinginan pengguna lebih tepat
- 7) Sistem informasi lebih bernilai
- 8) Mengurangi biaya pemeliharaan sistem

c. Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan yang diperoleh dari pengalaman maupun pendidikan pemakai sistem tertentu yang akan membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaannya menggunakan SIA. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait kemampuan teknik personal menurut (Muda et al., 2018) yaitu :

- 1) Kemampuan yang dimiliki pengguna
- 2) Kemampuan teknik pengguna

d. Ukuran Organisasi

Ukuran Organisasi adalah suatu pembahasan mengenai dari besar kecilnya organisasi diperusahaan serta dampaknya terhadap pengelolaan organisasi. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait kemampuan teknik personal menurut (Riady., 2019) yaitu:

- 1) Kinerja organisasi
- 2) Sumber daya manusia

(Sugiyono, 2019). Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pemakai diperoleh nilai minimum sebesar 24 dan nilai maksimum sebesar 40. Untuk nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 33,00 dan 4,808. Variabel kemampuan teknik personal diperoleh nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 15. Untuk nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 12,23 dan 1,955. Variabel ukuran organisasi diperoleh nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 10. Untuk nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 8,36 dan 1,452. Variabel kinerja sistem informasi akuntansi diperoleh nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 10. Untuk nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 8,29 dan 1,324.

Uji Validitas Instrumen Penelitian

Hasil uji instrumen dengan kuesioner yang disebar terhadap 80 orang responden menyatakan bahwa seluruh indikator variabel pada penelitian ini yaitu keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dan kinerja SIA valid karena nilai pearson correlation $> 0,30$ dan signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen-instrumen variabel pada penelitian ini yaitu variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dan kinerja SIA ini dikatakan reliabel karena masing-masing variabel memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,70. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dapat dilihat dari signifikansi pada uji Kolmogorov-smirnov $> 0,05$ atau 5%, maka persamaan regresi dapat dikatakan berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ terpenuhi, maka penelitian tidak menunjukkan gejala

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistic yang menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya dan digunakan untuk menganalisis data tanpa menarik kesimpulan yang diteima secara umum

multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi tiap-tiap variabel >0,05, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini terbebas dari heteoskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Reresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.739	.743		.995	.323
Keterlibatan pemakai	.070	.031	.255	2.273	.026
Kemampuan teknik personal	.272	.072	.401	3.792	.000
Ukuran organisasi	.229	.079	.251	2.900	.005

a. Dependent Variable: Kinerja sistem informasi akuntansi

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,739 + 0,070X_1 + 0,272X_2 + 0,229X_3 + e$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan dengan nilai Koefisien konstanta sebesar 0,739 yang memiliki makna bahwa apabila variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan ukuran organisasi pada angka nol (0) maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan. Nilai koefisien regresi keterlibatan pemakai adalah sebesar 0,070 yang berarti bahwa setiap peningkatan pada variabel keterlibatan pemakai dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Nilai koefisien regresi kemampuan teknik personal adalah sebesar

0,272 artinya setiap peningkatan pada variabel kemampuan teknik personal dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Nilai koefisien regresi ukuran organisasi adalah sebesar 0,229 artinya setiap peningkatan pada variabel ukuran organisasi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya Adjusted (R²) adalah 0,569, hal ini berarti 56,9 persen variasi variabel kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan ukuran organisasi. Sedangkan sisanya (100 – 56,9 = 43,1 persen) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F= 35,791 dan nilai sig= 0.000. Artinya secara statistik pada α (taraf kepercayaan) = 5 persen, secara bersama-sama (simultan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan ukuran organisasi) berpengaruh simultan dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Maka model dianggap layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja SIA

Pengujian pengaruh variabel Keterlibatan pemakai dengan hasil koefisien t diperoleh sebesar 2,273 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026. Bila dibandingkan koefisien nilai t lebih besar dibanding nilai t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa H₀ ditolak atau H₁ diterima. Sehingga keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai diukur sebagai aktivitas yang telah dilakukan oleh para pemakainya atau yang dikenal sebagai keikutsertaan didalam proses

pengembangan sistem. Dalam hal ini maka keterlibatan pemakai akan meningkat, tingkat keberhasilan yang tinggi sehingga sistem akan menjadi baik. Hubungan keterlibatan pemakai dengan kinerja sistem informasi sangat erat, hal ini dapat dilihat dari hasil akhir tingkat kepuasan pengguna itu sendiri. Teori Y menjelaskan bahwa orang-orang akan mengendalikan dirinya dan mengarahkan tujuan mereka untuk mencapainya, apabila merasa terikat dengan tujuan tersebut. Dalam hal ini pengguna memiliki komitmen dan kemauan pada tujuan suatu perusahaan guna meningkatkan kinerja SIA didalamnya.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja SIA

Pengujian pengaruh variabel Kemampuan teknik personal dengan hasil bahwa koefisien t diperoleh sebesar 3,792 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Bila dibandingkan koefisien t lebih besar dibanding nilai t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa H_0 ditolak atau H_2 diterima. Sehingga Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan yang diperoleh dari pengalaman maupun pendidikan pemakai sistem tertentu akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan SIA serta membantu menyelesaikan tugas maupun pekerjaan nantinya yang akan terus menggunakan SIA itu sendiri. Teori yang mendukung hal ini ialah teori pencapaian prestasi yang mengatakan bahwa para pengguna akan terdorong dalam mengembangkan kreativitas mereka serta mengerahkan semua kemampuan teknik personal yang mereka miliki guna mencapai prestasi kerja yang maksimal dalam pengembangan suatu SIA disebuah perusahaan.

Pengaruh Ukuran Organisasi terhadap Kinerja SIA

Pengujian pengaruh variabel Ukuran organisasi dengan hasil bahwa koefisien t diperoleh sebesar 2,900 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Bila

dibandingkan koefisien nilai t lebih besar dibanding nilai t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa H_0 ditolak atau H_3 diterima. Sehingga ukuran organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Semakin besar sebuah organisasi disebuah perusahaan maka akan semakin banyak sistem informasi yang akan dibutuhkannya pula. Sehingga para pengguna akan semakin puas dengan sistem yang diterapkan diperusahaannya. Oleh karena itu jika suatu sistem diperusahaan semakin sering diterapkan maka, akan menunjukkan hasil para pengguna atau karyawan puas dengan kinerja suatu sistem informasi akuntansi yang diterapkan disuatu perusahaan tersebut dan tentunya memperlihatkan peningkatan terjadi terhadap SIA itu sendiri.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan bahwa keterlibatan pemakai memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keterlibatan pemakai akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Ukuran organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin baik penerapan ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya dilakukan pada LPD di Kecamatan Kuta Utara dan hanya menggunakan variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan ukuran organisasi. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan wilayah penelitian dan pemilihan variabel penelitian, seperti contoh melakukan penelitian pada LPD di Kabupaten Badung atau bahkan LPD

di Bali serta agar dapat meneliti dan mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi diluar variabel yang dibahas dalam penelitian ini. Mengingat masih banyak variabel lain yang juga mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi seperti variabel program pelatihan dan pendidikan, serta komunikasi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- (LPLPD), T. L. P. L. P. D. (2016). *Petunjuk Teknis Operasional Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kota Denpasar*.
- Almilia, B. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, dan Peran Audit Internal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Denpasar Timur. *Skripsi. Universitas Udayana*.
- Fatmawati, Amin, dan A. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi. Universitas Udayana*.
- Kuswanto. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Ukuran Organisasi, Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kota Denpasar. *Skripsi. Universitas Warmadewa*.
- Muda, I., Afrina, A., & -, E. (2018). Influence of human resources to the effect of system quality and information quality on the user satisfaction of accrual-based accounting system. *Contaduría y Administración*, 64(2), 100.
<https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2019.1667>
- Nurmalita, A. A. R. E. (2014). *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Utara*.
- Riady. (2019). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Mengwi. *Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Santa, Harlis, dan R. (2019). *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Denpasar*.
- Sari. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kecamatan Mengwi. *Eprints.Unmas.Ac.Id*.
<http://eprints.unmas.ac.id/2437/1/R.3838>
FEB-AK ABSTRAK.pdf
- Sugiyono. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di BPR Kota Denpasar. *JUPE UNS*.
- Suwira, D. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Denpasar Timur. *Skripsi. Universitas Udayana*.
- Tirka, E. S. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Pusat PT. BPR Adiartha Udiana*.
- Utara, L. K. K. (2018). *Peraturan LPLPD Kecamatan Kuta Utara*.
- Widyantari. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Bukit Bestari. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*.
- Yatiningsih. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang)*.
-